

**PENGARUH MOTIVASI, STATUS SOSIAL, DAN KARIR MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM RANGKA MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED
PUBLIC ACCOUNTANT* DI CPA TEST CENTER UNISMA**

Nadia Oktadewani Asna*

nadiaoktadewaniasna@gmail.com

Maslichah M. Cholid Mawardi*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of motivation, social status and career Accounting Students in order to take the exam Certified Public Accountant at the CPA Test Center UNISMA at one of the universities in Malang that held a Certified Accountant Public examination with a CPA title. The data used in this research are taken from the questionnaire given by the researcher to the Accounting Students of 2015 and 2016 at the Islamic University of Malang. The dependent variable in this research is the Accounting Students in order to take the Certified Public Accountant exam, and the independent variable is Motivation, Social status, and Career. The method used in this study is a survey method with a type of analytical descriptive research. Sampling from the population using purposive sampling method, namely the technique of determining the sample with certain considerations. The total population is 104 people, while the sample is 84 people or 80.8% of the population. For this method, several regressions are used and with IBM SPSS Statistics ver. 20.0. The hypothesis was tested by the F statistical test and the T statistical test with a significant proportion of 5%. The results showed that motivation, social and career at the same time had a significant impact on Accounting Students in order to take the Certified Public Accountant exam. but the Partially, motivation has a significant effect on accounting students in order to take the Certified Public Accountant exam, career has a significant effect on accounting students in order to take the Certified Public Accountant exam, and social status motivation has a significant effect on accounting students in order to take the Certified Public Accountant exam.

Keywords: *Motivation, Social Status, Career, and Certified Public Accountant Exam*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mahasiswa akuntansi dihadapkan dengan berbagai opsi masuk, misalnya sebagai pekerja kantor atau di perusahaan swasta atau menjadi pegawai Instansi Pemerintahan. Disamping itu mereka juga mempunyai tujuan yang berbeda – beda mereka juga ada yang memiliki tujuan untuk berkarir, atau melanjutkan *study* ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak Mahasiswa yang berasumsi bahwa lulusan Akuntansi memiliki masa depan yang cerah dalam pekerjaannya, selain itu ada asumsi bahwa lulusan akuntansi banyak dibutuhkan oleh perusahaan maupun instansi di Indonesia.

Tentunya untuk mencapai sebuah tujuan tertentu diperlukan adanya motivasi. Karena motivasi cenderung menjadi faktor pendorong atau alasan yang mendasari dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut perlu juga adanya dorongan dari faktor internal maupun eksternal seperti faktor lingkungan maupun faktor dorongan individual.

Kebanyakan alasan status sosial juga menjadi faktor pendorong bagi beberapa orang karena apapun pekerjaan yang ia lakukan dan dapatkan itu tidak akan terlepas dari lingkungan disekitarnya. Masyarakat sekitarnya umumnya sangat dihormati dan menghormati orang-orang yang memiliki posisi kerja tinggi, di mana mereka bekerja dengan karier yang terhormat atau orang-orang yang berpendidikan tinggi. Untuk alasan ini, status sosial sering memicu keinginan seseorang untuk pendidikan tinggi..

Menurut Soewardjono (2005) bahwa lembaga pendidikan adalah sebagai tempat pengembangan dan pematangan diri. Kita harus memiliki *career plan* (perencanaan karir) yaitu tujuan / impian tentang konsep diri yang diletakkan dalam suatu dimensi waktu yang jelas dan realistik. Dengan adanya rencana karir ini maka dapat mempengaruhi gairah dan semangat serta perilaku belajar dari perguruan tinggi. Jadi, karir yang dianggap menjanjikan bagi lulusan akuntansi adalah sebagai profesi akuntan publik. Perkembangan profesi akuntan di Indonesia memiliki dampak besar pada pengembangan bisnis, kebutuhan bisnis, pemerintah dan masyarakat luas. Oleh karena itu, profesi auditor menjadi pusat pengembangan ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian yang menguji **“PENGARUH MOTIVASI, STATUS SOSIAL, DAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DALAM RANGKA MENGIKUTI UJIAN CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT DI CPA TEST CENTER UNISMA”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang diangkat dan perlu dikaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah yang mempengaruhi Motivasi, Status sosial dan Karir Mahasiswa Akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* ?”.

Penelitian Terdahulu

Mansur (2006) yang berjudul Pengaruh motivasi kualitas, status sosial dan karir pada minat Sarjana Akuntansi dalam pelatihan (PPAk). Hasil penelitian ini adalah secara simultan Motivasi kualitas, motivasi status sosial, dan motivasi karir memiliki dampak signifikan terhadap minat akuntan dalam pelatihan akuntan (PPAk), dan hanya motivasi kualitas parsial dan motivasi karir yang memiliki dampak signifikan pada minat PPAk, sedangkan motivasi status sosial tidak memiliki dampak signifikan. akses ke PPAk

Abidin dan Ervanto (2015) yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam ujian CPA. Motivasi ekonomi memiliki dampak signifikan pada minat mahasiswa dalam ujian CPA. Motivasi gelar tidak memiliki dampak signifikan pada minat mahasiswa dalam ujian CPA.

TINJAUAN TEORI

Motivasi

“Motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2004:138)”.

Status Sosial

“Status sosial merupakan tempat orang secara umum dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang – orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak – hak serta kewajibannya. (Abdulsyani, 2007:92)”

Karir

“Menurut Kusumastuti dan Waluyo (2016) karir adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang di bidang ilmu yang ditekuni yang penilaiannya

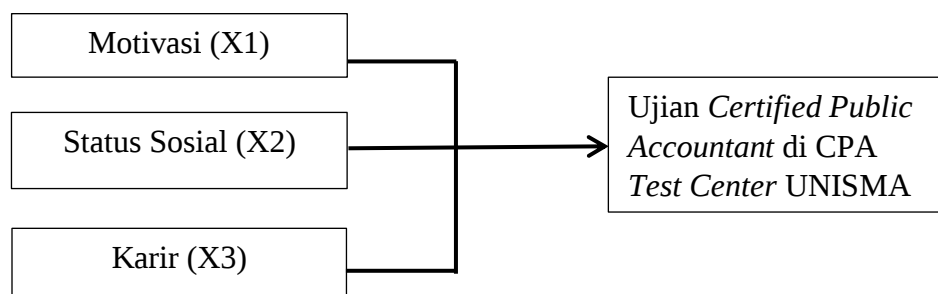
berdasarkan pada pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi pada organisasi.

Keinginan untuk mengikuti pendidikan juga didasarkan cita-cita seseorang atas karirnya dalam pekerjaan. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Samiaji, 2004)”.

Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) adalah sistem standar bagi mereka yang bekerja sebagai auditor atau bagi mereka yang ingin mendapatkan sertifikasi keterampilan akuntansi melalui gelar CPA (*Certified Public Accountant*). Ujian profesional juga disebut sebagai "*CPA of Indonesia Exam*", oleh kantor Akuntan Indonesia berdasarkan UU RI No. 5 Tahun 2011 tentang auditor, untuk memastikan ketersediaan staf profesional Akuntan yang memiliki keahlian dan keahlian berdasarkan nilai-nilai, etika dan perilaku profesional sesuai dengan standar Internasional.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Ada pengaruh motivasi, status sosial, dan karir mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA

H1_a: Ada pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi dalam rangka untuk ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA

H1_b: Ada pengaruh status sosial mahasiswa akuntansi dalam rangka untuk ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA

H1_c: Ada pengaruh karir mahasiswa akuntansi dalam rangka untuk ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer yang artinya adalah penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dengan mengolah data secara statistik dalam sampel (Sugiyono, 2010). Metode yang digunakan adalah metode survei, di mana kuesioner dibagikan kepada responden sebagai alat penelitian.

Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kongkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2016 dan 2015.

Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan beberapa data analisis regresi linier. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk pengolahan data. Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis maka model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Ujian Certified Public Accountant*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Motivasi

X₂ = Status Sosial

X₃ = Karir

e = Nilai *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak signifikan motivasi, status sosial dan karir mahasiswa akuntansi untuk ujian CPA di CPA Test Center Unisma.

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang terutama pada prodi Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016. Berdasarkan metode penghitungan penentuan sampel dengan rumus Slovin,

maka hanya diperoleh sampel sebanyak 84 sampel dari jumlah awal yang dapat dijadikan responden peneliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{520}{1 + 520 (0.1)^2}$$

$$= 83,8709677$$

$$= 84$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda. Gambaran mengenai data sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini:

Kelompok Sampel Berdasarkan kriteria

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner terdistribusi	104	100%
2	Kuesioner tidak kembali	0	0%
3	Kuesioner tidak bisa diedit	20	19,2%
4	Kuesioner yang dapat diedit	84	80,8%

Sumber Data Primer yang Diolah, 2019

Demografi Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	63	75,0	75,0	75,0
laki – laki	21	25,0	25,0	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Sumber Data Primer yang Diolah, 2019

Usia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	84	19	24	21,18	1,008
Valid N (listwise)	84				

Sumber Data Primer yang Diolah, 2019

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Angkatan 2015	52	61,9	61,9	61,9
Angkatan 2016	32	38,1	38,1	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Sumber Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Motivasi	84	2,00	5,00	4,1905
Status sosial	84	1,00	5,00	3,9762
Karir	84	1,00	5,00	4,3095
Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA)	84	1,00	5,00	4,0714
Valid N (listwise)	84			

Sumber Data Primer yang Diolah, 2019

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas

Variabel	KMO	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi (X1)	0,835	$\geq 0,50$	Valid
Status Sosial (X2)	0,707	$\geq 0,50$	Valid
Karir (X3)	0,753	$\geq 0,50$	Valid
Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) (Y)	0,728	$\geq 0,50$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2019

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X1)	0,854	Reliabel
Status Sosial (X2)	0,831	Reliabel
Karir (X3)	0,638	Reliabel
Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (Y)	0,694	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Status Sosial	Karir
N		84	84	84
	Mean	0E-7	0E-7	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,55468021	2,47566506	2,30136133
	Absolute	,085	,094	,080
Most Extreme Differences	Positive	,071	,094	,053
	Negative	-,085	-,063	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,782	,857	,730
Asymp. Sig. (2-tailed)		,574	,454	,660

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi (X1)	0,541	1,849	Tidak terdapat Multikolinieritas
Status Sosial (X2)	0,488	2,040	Tidak terdapat Multikolinieritas
Karir (X3)	0,422	2,368	Tidak terdapat Multikolinieritas

Sumber, Data primer yang diolah 2019

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*

Variabel	Sig	Keterangan
Motivasi	0,917	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Status Sosial	0,802	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Karir	0,097	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber, Data primer yang diolah 2019

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	537,727	3	179,242	39,054	,000 ^b
Residual	367,166	80	4,590		
Total	904,893	83			

a. Dependent Variable: Ujian *Certified Public Accountant*

b. Predictors: (Constant), Karir, Motivasi, Status sosial

Sumber, Data primer yang diolah 2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.11 menunjukkan nilai F hitung sebesar 39,054 dengan *Signifikansi f* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel Motivasi,

status sosial dan karir berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA.

2. Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,579	2,142

a. Predictors: (Constant), Karir, Motivasi, Status sosial

Sumber, Data primer yang diolah 2019

Dari tabel diketahui bahwa *Adj R Square* sebesar 0,579. Hal ini berarti sebesar 57,9% kemampuan sarjana akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi sarjana akuntansi, regulasi pemerintah dan etika profesi. Sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diolah oleh peneliti seperti motivasi kualitas, ekonomi, orientasi karir, perkembangan pasar kerja ASEAN, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional.

3. Uji Parsial (Uji *t*)

Hasil Uji *t*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,468	1,827		,256	,799
	Motivasi	,247	,104	,230	2,374	,020
	Status sosial	,241	,095	,259	2,541	,013
	Karir	,425	,121	,387	3,528	,001

a. Dependent Variable: Ujian *Certified Public Accountant*

Sumber, Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.13 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

1. Pengaruh motivasi terhadap mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti ujian *Certified Public Accountant*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel motivasi memiliki nilai signifikan $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,374 dengan $\text{sig } t = 0,020$. Karena $\text{sig } t < 0,05$ maka pengujian ini H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada mahasiswa dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi mahasiswa Partisipasi dalam audit meningkatkan minat auditor dalam ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA, karena motivasi mereka untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan mereka di bidang ini contohnya seperti, *analitis, decision making and problem solving* dia aktif di bidangnya, terutama di bidang akuntansi, dan memiliki tanggung jawab yang lebih luas. Ini didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan menyiratkan bahwa ia harus menyelesaikan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti objektif, terbuka dan netral sehingga mereka dapat menerapkan profesi dengan baik.

Dengan hasil ini maka H_{1a} yang menyimpulkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh signifikan pada Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA dapat diterima. Hal ini konsisten dengan penelitian Abidin dan Erwanto (2015) yang mengungkapkan Motivasi memiliki pengaruh pada minat Mahasiswa Akuntansi untuk ujian CPA.

2. Pengaruh status sosial terhadap mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti ujian *Certified Public Accountant*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel status sosial memiliki nilai signifikan $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,542 dengan $\text{sig } t = 0,013$. Karena $\text{sig } t < 0,05$ maka H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial memiliki pengaruh positif signifikan pada Siswa akuntansi harus mengikuti ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi posisi atau status sosial, semakin kuat keinginan siswa sebagai bahan bagi konsumen untuk lulus audit. Ini karena dorongan dihasilkan dari keinginannya untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan untuk lingkungan di mana ia menemukan dirinya, dan mendorong siswa untuk berada dalam tatanan sosial masyarakat, terutama dalam hal nilai-nilai sosial seperti kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan, untuk mengambil prioritas yang lebih tinggi.

Dengan hasil ini maka H_{1b} yang menyimpulkan status sosial memiliki pengaruh signifikan pada Ujian *Certified Public Accountant* di

CPA Test Center UNISMA dapat diterima. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Mansur (2006) status sosial tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

3. Pengaruh Karir terhadap mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti ujian *Certified Public Accountant*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Karir memiliki nilai signifikan $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3,528 dengan $\text{sig } t = 0,001$. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_{1c} diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa karir berpengaruh positif signifikan terhadap Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi karir atau keahlian yang dimiliki seseorang maka akan semakin kuat kemauan seseorang untuk mengikuti Ujian *Certified Public Accountant*. Ini mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa seseorang memiliki dorongan untuk meningkatkan keterampilan pribadi mereka untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya, khususnya keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bidang sains dan didasarkan pada pengalaman seseorang yang Organisasi yang menjadi basisnya, sebuah gagasan memberikan impian seseorang untuk karirnya di tempat kerja yang sesuai latar belakangnya nanti agar dapat menjadi profesional di bidangnya untuk dapat memperluas *network* dalam dunia kerja nantinya.

Dengan hasil ini maka H_{1c} , yang menyatakan Karir memiliki pengaruh signifikan pada mahasiswa akuntansi dalam rangka untuk Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA dapat diterima. Hal ini konsisten dengan penelitian Mansur (2006) karir yang berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil uji F, didapatkan F_{hitung} sebesar 39,054 dan ($\text{sig. } 0.000$), Hal ini menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama – sama Variabel Motivasi (X_1), Status Sosial (X_2), dan Karir (X_3) secara signifikan berpengaruh terhadap mahasiswa dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA.
2. Variabel Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Mahasiswa Akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Hal ini dibuktikan t_{hitung} sebesar 2,374 ($\text{sig. } 0,020 < 0,05$).

3. Variabel Status Sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Mahasiswa Akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Hal ini dibuktikan t_{hitung} sebesar 2,541 (sig. 0,013 < 0,05).
4. Variabel karir memiliki pengaruh signifikan terhadap Mahasiswa Akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Hal ini dibuktikan t_{hitung} sebesar 3,528 (sig. 0,001 < 0,05).

Keterbatasan

1. Penelitian ini cuma terdapat Mahasiswa Akuntansi sebagai sampelnya dan tempatnya di CPA Test Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel penjelas, yaitu Motivasi, Status Sosial dan Karir untuk memprediksi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Sehingga hasilnya kurang optimal yang secara statistik ditunjukkan oleh nilai *Adj R Square* yang hanya mencapai 57,9% sedangkan 42,1% diisi oleh faktor – faktor lain seperti motivasi kualitas, ekonomi, orientasi karir, pertimbangan pasar kerja ASEAN, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel data penelitian dengan metode survei yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner pada responden sebagai instrumen atau sampel penelitiannya.

Saran

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan responden Mahasiswa Akuntansi dari beberapa Universitas yang berada di kota Malang.
2. Penelitian berikutnya bisa diharapkan mengembangkan model yaitu dengan menambah faktor – faktor yang secara teoritis berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi dalam rangka mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* contohnya seperti motivasi kualitas, ekonomi, orientasi karir, pertimbangan pasar kerja ASEAN, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional.
3. Penelitian berikutnya bisa menggunakan metode wawancara, observasi maupun studi dokumentasi terhadap target peneliti sebagai sumber data .

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z. dan Adi Darmawan Erwanto. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (Cpa). JAFFA. Vol.03, No.1
- Depdiknas, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam 2009. Aplikasi analisis *multivariate* dengan Program SPSS, Edisi keempat.
- Ikatan Akuntan Indonesia Paparan Dr. Jan Hoesada , Ak, Mm., CPA Dengan beberapa perubahan.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) , www.IAPI.or.id (Online), diakses tanggal 20 Sempتمبر 2018
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo.2013. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).Jurnal Nominal. Vol.2, No 2
- Mansur, Moh. 2006. Pengaruh Motivasi Kualitas, Status Sosial dan Karir Terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 8, No. 2, Juli 2006 : 124 – 142.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 25/PMK.01/2014. Tentang akuntan beregister Negara.
- Penerbit Universitas Diponegoro. Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2011. Sarjana akuntansi bisa langsung ujian CPA. (Online), (<http://bit.ly/138Bb40>), diakses tanggal 24 November 2013.
- Sanubari, Asung Damar, 2018, Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Naskah Publikasi
- Saigan, Sondang P, 2004. Prinsip – prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya. Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono, 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta. PT Salemba Empat
- *) Nadia Oktadewani Asna, Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- **) Maslichah, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- ***) M. Cholid Mawardi Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA